

Upaya Promosi Pariwisata Melalui Pelatihan Public Speaking dalam Meningkatkan Self-Confidence Siswa di MA AL-ANWAR Gadu Barat Kecamatan Ganding

Oleh :

Imam Hidayat¹⁾, Anis Kurli²⁾, Rillia Aisyah Haris³⁾, Zarnuji⁴⁾

^{1,2,3,4)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja

E-mail : imamhidayat@wiraraja.ac.id **

Abstrak

Potensi siswa MA AL-ANWAR Sumenep yang memiliki sebagai pemuda generasi bangsa merupakan peluang yang tepat bagi pengembangan diri siswa, melalui kegiatan pelatihan public speaking membantu meningkatkan kepercayaan diri generasi muda pada masa mendatang, hal ini sejalan dengan Kabupaten Sumenep dengan industri wisata memberikan peluang besar bagi generasi muda, kegiatan PkM ini dilaksanakan pada siswa MA AL-ANWAR Desa Gedu barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep dengan memilih perwakilan dari setiap masing masing kelas jurusan untuk mendapat pelatihan public speaking. Kegiatan pelatihan dimulai dari metode wawancara, FGD dengan pihak guru dan siswa kemudian tim PkM mempetakan masalah masalah dengan menghadirkan solusi yang ditawarkan. Beberapa kekurangan yang dimiliki oleh siswa MA AL-ANWAR adalah kepercayaan diri yang rendah, lemahnya komunikasi, dan kurangnya komunikasi aktif. Dari masalah tersebut kemudian tim PkM menyusun langkah langkah strategis dengan melihat peluang sumenep sebagai kota wisata dengan berencana melakukan PkM Upaya Promosi Pariwisata Melalui Pelatihan Public Speaking dalam meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa MA AL-ANWAR.

Kata Kunci: Pengenalan Promosi Pariwisata, Pelatihan Public Speaking

1. Pendahuluan

Keterampilan publik speaking merupakan seni komunikasi yang perlu ditanamkan sejak dini mulai dari sekolah tingkat dasar sampai sekolah tingkat atas. Keterampilan ini mengandalkan manajemen diri yang kuat, pengendalian emosi, ide dan kecakapan diri dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Public speaking dapat diartikan sebagai ucapan yang tersusun rapi untuk disampaikan kepada individu satu atau banyak baik formal atau informal agar

menghadirkan pengertian di antara kedua belah pihak, untuk itu dalam penguasaan public speaking dibutuhkan pelatihan dan pengembangan mengenai hal hal yang perlu dicermati dalam pemilihan kata kata yang tepat, gerak tubuh yang tepat dan tujuan maksud informasi tersebut tersampaikan (Fitriyani, 2018). Pelatihan public speaking ini penting untuk diberikan kepada siswa-siswi MA AL-ANWAR, yang tujuannya adalah untuk mengasah pengetahuan dan mental siswa dalam melakukan komunikasi yang baik, terlebih kabupaten sumenep

sebagai kota yang memiliki banyak pariwisata maka perlu generasi muda memiliki kecakapan dan modal komunikasi yang baik. Potensi pengembangan industri pariwisata kabupaten sumenep merupakan tugas bersama masyarakat kabupaten sumenep, dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga, melestarikan, mengembangkan dan memajukan wisata kabupaten sumenep adalah suatu tindakan dengan dampak positif bagi masa depan kabupaten sumenep agar mampu mandiri secara ekonomi, karena dampaknya salah satunya terhadap kesejahteraan masyarakat lokal sekitar wisata. Salah satu untuk menjaga dan mengembangkan industri pariwisata adalah dengan mewarisi kecintaan pariwisata ke generasi selanjutnya agar dapat dipastikan industri pariwisata tetap berlanjut. Penanaman optimisme melalui pelatihan public speaking kepada siswa MA AL-ANWAR adalah langkah strategis dalam membantu ketercapaian industri pariwisata di Kabupaten Sumenep, dengan keterlibatan langsung secara aktif maka siswa juga ikut membantu menyumbangkan aksi yang positif bagi animo wisatawan yang berkunjung ke salah satu lokasi pariwisata di daerah masing masing. Pelatihan public speaking ini juga menghadirkan percaya diri yang tinggi sehingga ia mampu meyakinkan kepada wisatawan tentang potensi wisata yang layak untuk

dikunjungi. Salah satunya adalah dari generasi muda yaitu siswa MA AL-ANWAR dengan menggunakan segala potensi kemampuan yang dimilikinya berdasar dari masing masing jurusannya. Untuk itu melalui pengabdian ini perlu diadakan pelatihan public speaking mengasah ilmu komunikasi siswa dalam berinteraksi dengan lawan komunikasi agar menghadirkan rasa kepercayaan yang tinggi, terlebih dalam keterlibatan siswa pada kegiatan industri pariwisata. Partisipasi siswa yang dalam hal ini adalah siswa MA AL-ANWAR dengan masing masing jurusan yang ia miliki akan menghadirkan warna baru bagi kemajuan pariwisata dimasa yang akan datang.

2. Metode Pelaksanaan

Berikut adalah Metode yang diberikan oleh tim PkM Universitas Wiraraja untuk memberikan langkah yang tepat agar siswa dapat dengan mudah memahami penjelasan yang diberikan tim PkM. *Pertama*, Tahapan mengatasi rasa gugup dalam berkomunikasi. Tim PkM diawal materi menjelaskan materi tentang pentingnya mengenali kekayaan alam yang dimiliki oleh siswa, kemudian memberikan kesempatan untuk menyampaikan wisata wisata di Kabupaten Sumenep, kemudian memberikan langkah langkah cara mengatasi rasa gugup agar siswa mampu menjelaskan dengan rasa percaya diri.

Kedua, tim PkM menyediakan refrensi wisata wisata di Kabupaten Sumenep dengan mengajarkan bagaimana cara mempromosikan wisata dengan baik, hal ini juga berguna bagi siswa mengetahui cara menyampaikan pesan yang baik dengan Teknik komunikasi atau Gerakan tubuh yang efektif (Kurli et al., 2024). *Ketiga*, Tim PkM memberikan metode komunikasi dengan menyusun kalimat yang efektif, hal hal yang perlu disampaikan ke public dan hal hal yang tidak perlu disampaikan ke publik. Hal ini sangat berguna bagi siswa sebagai penerus di Kabupaten Sumenep agar cita cita dari kota sumenep sebagai kota wisata dapat terwujud dengan mengandalkan pengetahuan sejak dini yang dimiliki oleh siswa.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan adanya peluang yang bisa dioptimalkan oleh siswa MA Al-Anwar berkaitan dengan penguatan refrensi dan kebanggaan sejak dini melalui *public speaking* terhadap objek wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Sumenep

Tim pengabdian memberikan stimulus dengan merangsang siswa memanfaatkan apa yang dimilikinya menjadi potensi yang mampu menuntun cara komunikasi yang baik kepada siswa kearah yang lebih maju dalam arah edukasi

wisata, berikut dibawah ini hasil pengabdian yang dilakukan oleh tim pengadi ;

1. Tahapan mengatasi rasa gugup dalam melakukan komunikasi
Siswa menyadari mengenai keberadaan objek wisata sebagai peluang untuk berperan membantu pembangunan pariwisata yang akan berdampak pada taraf kesejahteraan dan perekonomian sebagai keuntungan bagi masyarakat lokal yang ada disekitar objek wisata, selain itu siswa tergerak untuk bergerak aktif dalam menjaga kekayaan wisata di Kabupaten Sumenep, dimulai dengan rasa bangga terhadap wisata yang ada di Kabupaten Sumenep dan ikut melanjutkan dan melestarikan pariwisata
2. Teknik menyampaikan pesan
Siswa mengetahui objek wisata yang terdapat di Kabupaten Sumenep, berikut juga dengan mengenali identitas dan kekayaan masing masing dari objek wisata tersebut dengan melakukan identifikasi objek wisata disekitar rumahnya, kemudian menyebutkan masalah masalahnya dan dikonsultasikan pemcahan masalahnya kepada tim pengabdian. Tim pengabdian memberikan edukasi kepada siswa dalam model mengenalkan pariwisata baik melalui offline scara langsung atau ide dalam bentuk branding dan promosi

di Media sosial, misal memanfaatkan tiktok, IG. Twiter, Facebook

3. Menyusun kerangka komunikasi aktif
Siswa tergerak untuk ikut membantu promosi wisata di Kabupaten sumenep, dengan kemampuan public speaking sebagai modal bagi diri siswa, Siswa menjadikan sosial media sebagai cara dalam membantu promosi wisata, kemudian mengetahui cara merespon komunikasi dan menghargai komunikasi sebagai pemahaman dalam penyampaian pesan, serta mengetahui langkah langkah promosi wisata.



Gambar 1. Kegiatan pengenalan wisata di Kabupaten Sumenep



Gambar 2 Kegiatan pelatihan public speaking

4. Kesimpulan

1. Tahapan mengatasi rasa gugup dalam melakukan komunikasi

Siswa termotifasi untuk bergerak aktif dalam menjaga kekayaan wisata di Kabupaten Sumenep, dimulai dengan rasa bangga terhadap wisata wisata yang terhadap di Kabupaten Sumenep.

2. Teknik menyampaikan pesan

Siswa cakap melakukan promosi wisata di masing masing daerah kabupaten sumenep dengan menyampaika n kelebihan dan alasan wistawan harus berkunjung ke Objek Wisata di Kabupaten Sumenep.

3. Menyusun kerangka komunikasi aktif

Siswa tergerak untuk ikut membantu promosi wisata di Kabupaten sumenep, dengan kemampuan public speaking sebagai modal bagi diri siswa

5. Ucapan Terima Kasih (Jika Ada)

Ucapan terimakasih kepada pihak universitas, LPPM yang telah memberikan motivasi dan hibah internal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian tahun pelaksanaan 2024

6. Daftar Pustaka

- Fitriyani. (2018). Pengembangan Media Video Tutorial. In *Bimbingan dan konseling* (Vol. 9, Issue 1). K-Media.
- Ilmusosial, F., Wiraraja, U., & Ilmusosial, F. (2023). *Jurnal Abhakte*. 1, 21–28. <https://mail.ejournalwiraraja.com/index.php/ABHAKTE/article/view/2742/1711>
- Kurli, A., Anugerah, A. D., , H., Putra, D. F., & Riady, R. (2024). Pelatihan Desain Grafis untuk Membekali Siswa SMKN 1 Kalianget Dalam Kegiatan Komunikasi Pemasaran. *Abhakte Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 19–29. <https://doi.org/10.24929/abhakte.v2i1.3457>